

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan akan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Tujuan investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal adalah untuk memperoleh imbalan atau pendapatan dari dana yang di investasikan. Bagi investor yang menginvestasikan dananya pada saham suatu perusahaan bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang berupa dividen atau *capital gain*. Dividen adalah pendapatan yang diperoleh setiap periode selama saham masih dimiliki, sedangkan *capital gain* adalah pendapatan yang diperoleh dari selisih harga beli dan harga jual saham.

Dividen di anggap memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan *capital gain*. Hal ini dikarenakan dividen diterima menurut dasar periode berjalan sementara prospek realisasi keuntungan modal diperoleh di masa depan, artinya untuk memperoleh *capital gain* investor harus berani untuk berspekulasi bahwa harga saham yang akan datang lebih besar daripada saat pembelian sehingga dividen di anggap lebih menguntungkan dibandingkan *capital gain*. Kelebihan inilah yang menyebabkan dividen menjadi salah satu faktor mengapa banyak investor

menginginkan keuntungan dalam bentuk dividen. Selain keuntungan yang bisa didapat, sisi risiko juga mungkin bisa terjadi antara lain yaitu (1) risiko tinggi karena investor memiliki hak klaim yang terakhir bila emiten bangkrut, hal ini terjadi pada saham biasa, (2) tidak menerima pembayaran dividen, ini terjadi pada saham biasa, (3) menderita *capital loss*, (4) emiten bangkrut maka pembayaran hasil likuidasi urutannya berada dibawah pemegang obligasi.

Seorang investor yang rasional melakukan analisa sebelum melakukan investasi. Untuk melakukan analisa tersebut, Investor membutuhkan informasi yang akan dijadikan sinyal untuk prospek perusahaan yang bersangkutan. Ada dua jenis informasi yang merupakan sinyal penting yaitu laba per lembar saham (EPS) dan dividen per lembar saham (DPS). Informasi ini amat berguna bagi investor atau calon investor dalam melakukan penilaian perusahaan sebab pada umumnya manajemen tidak akan mengambil risiko dengan membayar dividen yang tinggi pada suatu waktu tertentu bila menurut estimasi mereka perusahaan tidak mampu mempertahankannya di masa yang akan datang. Dalam kondisi ketidakpastian yang tinggi, dividen bisa menjadi proxy yang baik terhadap trend pendapatan.

Pengumuman tentang perubahan dividen seharusnya memberikan sinyal informasi yang pasti dibanding dengan informasi yang diberikan oleh laba (*earnings*) sepanjang keputusan dividen hampir semata-mata merupakan kebijakan manajemen. Kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Kebijakan dividen yang dibuat oleh perusahaan cenderung menghilangkan atau mengurangi ketidakpastian. Bagi perusahaan keputusan pembagian dividen

merupakan masalah yang sering di hadapi. Manajemen sering kali mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagi dividen atau menahan untuk di investasikan kembali pada proyek-proyek yang akan menguntungkan guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Kebijakan dividen bermula dari bagaimana perlakuan terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan. Pada umumnya, sebagian dari penghasilan bersih sesudah pajak (EAT) dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen, dan sebagian lagi di investasikan kembali dalam bentuk laba di tahan. Kebijakan pembagian dividen ini tergantung dari keputusan saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen yang dibagikan oleh perusahaan bisa tetap dan bisa mengalami perubahan dari dividen yang dibagikan sebelumnya.

Pembagian dividen merupakan salah satu informasi yang cukup penting bagi investor, karena informasi tersebut mengandung muatan informasi yang berkenaan dengan prospek keuntungan akan di peroleh di periode yang akan datang. Pengumuman perubahan dividen mempunyai pengaruh terhadap reaksi pasar yang ditunjukkan dengan perubahan harga saham dan volume perdagangan. Berkaitan dengan kebijakan tersebut terlihat bahwa beberapa pihak yang saling berbeda kepentingan yaitu pihak investor dan perusahaan itu sendiri. Perusahaan lebih senang menahan keuntungan untuk di investasikan kembali, sedangkan investor lebih memilih pembayaran dividen saat ini daripada menundanya untuk di realisir dalam bentuk *capital gain*. Perbedaan yang timbul antara perusahaan dan investor merupakan masalah yang harus dipecahkan. Apalagi jika masalah tersebut berkaitan dengan pengumuman perubahan dividen yang dilakukan suatu perusahaan terhadap

investornya. Perubahan pembayaran mencakup dua hal yaitu pengumuman dividen meningkat dan pengumuman dividen menurun. Biasanya kenaikan dividen disebabkan oleh meningkatnya laba yang diperoleh perusahaan atau juga karena perusahaan ingin mempertahankan kepercayaan investor bahwa perusahaan memiliki ekspektasi positif di masa mendatang. Karena kenaikan dividen ini memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan maka investor akan tetap menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Sedangkan penurunan dividen biasanya disebabkan oleh dua hal yaitu karena perusahaan mengalami masalah keuangan atau karena adanya pengalokasian investasi yang lebih menguntungkan. Walaupun pengumuman penurunan dividen bukanlah suatu pertanda mengenai memburuknya prospek perusahaan, namun biasanya investor cenderung memberikan reaksi negatif. Meskipun mungkin dalam kenyataannya perusahaan ingin melakukan investasi kembali bukan karena sedang mengalami masalah keuangan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini akan membahas tentang **“ANALISIS REAKSI PASAR TERHADAP PENGUMUMAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA”**.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan masalah hanya pada perusahaan manufaktur yang melakukan pengumuman dividen pada tahun 2006-2008.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah terdapat *abnormal return* pada perusahaan yang mengumumkan dividen?
- b. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk :

- a. Analisis *abnormal return* pada perusahaan yang mengumumkan dividen.
- b. Analisis perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi investor sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasi.
- b. Bagi perusahaan diharapkan hasil dari penelitian ini akan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan manajemen (khususnya berkaitan dengan kebijakan dividen).
- c. Bagi penulis, diharapkan dapat meningkatkan wawasan dibidang pasar modal.